

**HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA
DENGAN PENAMPILAN BERBUSANA
SISWA KELAS VIII SMP N 2 PANDAK
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

Oleh

EKA MARGIANING NUR ROKHMAH

NPM.12144200130

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

ABSTRAK

EKA MARGIANING. Hubungan antara Pergaulan Teman Sebaya Dengan Penampilan Berbusana Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pandak Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Mei 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan penampilan berbusana siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pandak tahun ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pandak tahun ajaran 2015/2016 sejumlah 149 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik quota sampling sejumlah 50 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisa data dengan menggunakan statistik dengan korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan penampilan berbusana siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pandak tahun ajaran 2015/2016 dengan mengetahui harga r_{hitung} sebesar 0,575 dengan $p = 0,000 < 0,05$. Artinya semakin baik pergaulan teman sebaya maka semakin baik pula penampilan berbusana siswa, sebaliknya semakin kurang baik pergaulan teman sebaya pada siswa maka semakin kurang baik penampilan berbusana pada siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pembentukan sikap dan pribadi yang baik dalam proses pergaulan teman sebaya perlu ditingkatkan guna membentuk kepribadian yang baik melalui penampilan berbusana siswa yang lebih baik. Dengan pergaulan teman sebaya yang baik akan mempengaruhi penampilan berbusana siswa yang baik dalam bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya.

Kata kunci: pergaulan teman sebaya, penampilan berbusana

ABSTRACT

EKA MARGIANING. *Relationship between Intercourse Peers With Dressed Appearance Grade VIII Junior High School 2 Pandak Academic Year 2015/2016. Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta. May 2016.*

The purpose of this study was to determine the relationship between the association of peers with an appearance dressed in the eighth grade students of SMP Negeri 2 Pandak the academic year 2015/2016.

The study population throughout the eighth grade students of SMP Negeri 2 Pandak the academic year 2015/2016 a number of 149 students. Sampling using quota sampling a number of 50 students. Methods of data collection in this study using a questionnaire. Data analysis technique using product moment correlation statistic.

The results showed a significant positive correlation between the association of peers with an appearance dressed in the eighth grade students of SMP Negeri 2 Pandak the academic year 2015/2016 with knowing the price of r count equal to 0.575, $p = 0.000 < 0.05$. Means the better association of peers the better the student dress appearance, conversely the less well socially student peers at the less well-dressed appearance at the students. The implication of this study is that the formation of attitudes and personal good in the process of peer relationships need to be improved in order to form a good personality through appearance dressed better students. With good peer relationships will affect the appearance of a good student dressed in socializing and adapting to the school environment and surroundings.

Keywords: socially peers, dressed appearance

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA
DENGAN PENAMPILAN BERBUSANA
SISWA KELAS VIII SMP N 2 PANDAK
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, 23 Mei 2016
Pembimbing



Dra. Ika Ernawati M.Pd.
NIP. 19601212 198703 2002

**HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA
DENGAN PENAMPILAN BERBUSANA
SISWA KELAS VIII SMP N 2 PANDAK
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh
EKA MARGIANING NUR ROKHMAH
12144200130

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Bimbingan dan
Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Yogyakarta
Pada Tanggal 05 Juni 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. MM. Endang Susetyawati, M.Pd.		21/6 2016
Sekretaris	: Arum Setiowati, M.Pd.		20/6 2016
Penguji I	: Dra. Hj. NurWahyumiani, M.A.		20/6 2016
Penguji II	: Dra. Ika Ernawati M.Pd.		20/6 2016

Yogyakarta, Juni 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan FKIP

Dra. Hj. NurWahyumiani, M.A.
NIP. 19570310 198303 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eka Margianing Nur Rokhmah
NPM : 12144200130
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan Antara Pergaulan Teman Sebaya

Dengan Penampilan Berbusana siswa kelas VIII

SMP N 2 Pandak Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Mei 2016

Yang membuat pernyataan



Eka Margianing Nur R

NIM. 12144200130

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jadikan berbuat baik seperti perlombaan untuk mendapatkan semangat”.
(Al-Baqarah ayat 148)

“Jika kamu bersungguh-sungguh, kesungguhan itu untuk kebaikan mu sendiri”.
(Al-Anfal ayat 66)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Drs. Misjo,M.MPd dan Ibu Silatul Kiromah atas segala doa, pengorbanan, dan kasih sayang, serta dukungan baik moral ataupun moril yang telah diberikan padaku.
2. Saudaraku Kurnia Minanur Rokhman, Triang Judo Priambodo, Dwinanto Arif Kurniawan,S.Pd. atas motivasi dan perhatian, kasih sayang yang telah dicurahkan dalam penulisan skripsi ini.
3. Almamaterku FKIP UPY atas semua ilmu yang telah diberikan baik ilmu hidup maupun ilmu akademik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Penampilan Berbusana siswa kelas VIII SMP N 2 Pandak” dengan baik. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penyelesaian skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory, MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin menempuh perkuliahan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberi izin penelitian.
3. Bapak Drs. Makin, M.Pd. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling.
4. Bapak Drs. Sarjiman, yang telah mengarahkan dalam pengajuan judul skripsi.
5. Ibu Dra. Ika Ernawati M.Pd. Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktu serta dengan sabar membimbing hingga penyusunan skripsi ini selesai.
6. Ibu Wiwik Sulistiyorini, S.Pd, M.M Kepala SMP N 2 Pandak Bantul yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

7. Ibu Dra. Nunuk Suhartini guru BK SMP N 2 Pandak yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis meminta kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	xv
A. Latar Belakang Masalah	xv
B. Identifikasi Masalah	xxi
C. Pembatasan Masalah.....	xxi
D. Rumusan Masalah.....	xxi
E. Tujuan Penelitian	xxii
F. Manfaat Penelitian	xxii
BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Pergaulan Teman Sebaya	9

2. Penampilan Berbusana	18
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
B. Variabel/Parameter Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	43
E. Instrumen Penelitian	53
F. Teknik Analisis Data	65
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hasil Penelitian	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Implikasi	80
C. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Waktu Penelitian	35
Tabel 2 : Distribusi Populasi Siswa kelas VIII	39
Tabel 3 : Penyebaran Sampel	43
Tabel 4 : Kisi-kisi Angket Pergaulan Teman Sebaya	55
Tabel 5 : Kisi-kisi Angket Penampilan Berbusana.....	56
Tabel 6 : Sebaran frekuensi data pergaulan teman sebaya.....	67
Tabel 7 : Klasifikasi data pergaulan teman sebaya.....	69
Tabel 8 : Sebaran frekuensi data penampilan berbusana.....	70
Tabel 9 : Klasifikasi data penampilan berbusana	72
Tabel 10 : Rangkuman Uji Normalitas	74
Tabel 11 : Rangkuman uji korelasi <i>product moment</i>	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Histogram Pergaulan Teman Sebaya	68
Gambar 2 : Histogram Penampilan Berbusana	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	84
Lampiran 2. Surat Ijin dari bappeda	85
Lampiran 3. Surat Keterangan dari Sekolah	86
Lampiran 4. Angket Pengumpulan Data	87
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	92
Lampiran 6. Tabel data Penelitian	95
Lampiran 7. Tabel Sebaran Frekuensi dan Histogram	100
Lampiran 8. Uji Normalitas Sebaran	102
Lampiran 9. Uji Linieritas	105
Lampiran 10. Hasil Analisis	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Seperti diketahui, usia remaja merupakan usia peralihan dari usia anak-anak menuju usia dewasa yang penuh dorongan rasa ingin tahu untuk mendapat pengalaman dan pengetahuan. Usia remaja sangatlah rentan dengan rasa yang bergejolak didalam diri dengan keinginan tahuan mereka, mereka bisa saja melakukan suatu hal yang mungkin membahayakan diri mereka demi melampiaskan rasa penasaran mereka. Remaja adalah aset bangsa yang harus kita jaga, bimbing dan pantau. Karena remaja adalah masa-masa yang unik dan penuh dengan keingintahuan termasuk hal-hal yang negatif sekalipun. Karena masa remaja merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu, dan merupakan masa transisi yang dapat diarahkan kepada perkembangan masa dewasa yang sehat. Untuk itu, remaja perlu dibekali ilmu yang cukup baik ilmu sosial maupun ilmu religius agar mereka tidak melakukan hal-hal yang menyimpang norma-norma.

Santrock (2013:26) menyatakan bahwa remaja diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional. Pada masa remaja untuk mempunyai teman maupun sahabat sangatlah penting, terlebih diusia remaja sangat membutuhkan

teman untuk bercerita dan bergaul. Kenyataannya memang sering ditemui sekelompok remaja yang dengan gembira berkumpul dan bermain di tempat-tempat rekreasi, pusat-pusat perbelanjaan maupun di arena olah raga, baik yang berjenis kelamin sama maupun yang berbeda. Di sekolahpun remaja akan menggabungkan diri dan mencari teman bukan hanya dari satu kelas, mereka mencoba melakukan interaksi sosial lebih luas untuk menentukan teman atau sahabat yang dapat diajak untuk merasakan suka dukanya, dapat memahami dirinya, serta dapat membantu dalam mengatasi persoalan hidupnya. Terjadinya interaksi sosial di luar lingkungan keluarga memungkinkan remaja terpengaruh lingkungan pergaulannya, sehingga mereka harus bisa menyesuaikan bahkan mengubah lingkungannya untuk disesuaikan dengan kebutuhannya. Salah satu lingkungan pergaulan yang banyak mempengaruhi perkembangan kepribadian remaja adalah teman sebaya. Remaja yang disenangi oleh teman-temannya adalah remaja yang :

1. Pandai menserasikan busananya dalam kata lain remaja yang berpenampilan menarik
2. Remaja yang enak diajak mengobrol atau berdiskusi
3. Remaja yang mengerti satu sama lain atau tidak egois dan mempunyai rasa empati yang tinggi.

Teman sebaya merupakan lingkungan di mana lingkungan pertama yang mereka kenal, karena lingkungan tersebut pastinya akan

banyak watak, pemikiran, gaya, ciri khas yang beragam. Remaja akan menentukan sendiri mana yang pas untuk menjadi teman dekat, sahabat maupun teman dalam kelompoknya. Ada banyak kesamaan yang ditemukan dalam kelompok teman sebaya, dan dari kesamaan tersebutlah yang membuat mereka semakin erat. Tetapi tidak sembarang kelompok bisa dimasuki dengan mudah, sebab masing-masing kelompok mempunyai ciri, norma, ataupun aturan yang biasanya dibuat sendiri oleh mereka dan harus dipatuhi oleh anggotanya, sehingga remaja dituntut memiliki kemampuan dalam menyesuaikan diri, dalam hal ini penerimaan teman sebaya sangat dibutuhkan oleh remaja. Pastinya mereka akan memilih teman kelompok yang cocok baik secara pemikiran dan penampilan, tentunya dalam penampilan berbusana.

Penampilan berbusana merupakan salah satu ciri khas dari suatu kelompok tersebut mulai dari berpakaian, aksesoris maupun yang lainnya. Dalam satu kelompok mereka akan cenderung berpenampilan yang sama antara satu dengan yang lain, agar mereka tetap dipandang kompak oleh teman mereka yang lain. Karena penampilan berbusana akan menunjukkan karakter dari kelompok tersebut, misal warna sepatu yang sama. Tentunya akan ada kebanggaan tersendiri jika mereka memiliki penampilan yang beda dari kelompok lain, terlebih dalam penampilan berbusana. Penampilan berbusana tidak harus mahal dan mewah, tetapi haruslah serasi.

Remaja mempunyai tanggung jawab pada kelompoknya, dan mereka harus mematuhi aturan-aturan yang ada pada kelompoknya. Maka tak heran bila satu kelompok remaja memiliki selera, minat dan banyak kesamaan, hal ini yang kadang menjadi permasalahan antara orang tua dan remaja. Misal kesamaan-kesamaan yang ada pada kelompoknya menyimpang norma-norma yang ada, misalnya norma dalam penampilan berbusana. Remaja meniru apa yang dilakukan oleh teman kelompoknya, misalnya cara berpakaian, tingkah lakunya maupun gaya berpikir. Hal ini mencerminkan kemampuan remaja dalam menyesuaikan perilaku dan sikapnya sesuai dengan ketentuan kelompoknya, karena apabila ketentuan kelompok tersebut tidak terpenuhi akan timbul penolakan dari teman sebaya terhadap remaja tersebut.

Kebutuhan akan adanya penyesuaian diri dan ingin diterima dalam kelompok teman sebaya ini muncul sebagai akibat adanya keinginan bergaul. Pengaruh dari teman sebaya yang dialami oleh remaja itulah, maka kita dapat melihat berbagai macam tingkah laku, cara pakaian, maupun pernik-pernik yang mengembangkan ciri kelompok mereka. Besarnya pengaruh teman sebaya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor saling menerima antar teman sebaya akan menambah erat ikatan pergaulan mereka, faktor ini menyangkut kemampuan berpikir, sifat, perasaan, dan aspek lain. Seorang remaja yang ingin diterima oleh kelompok teman sebaya

harus memiliki kemampuan menyesuaikan diri tersebut. Diusia ini mereka memperhatikan penampilan terutama dari busana mereka. Bergaul dengan teman sebaya memiliki arti penting bagi remaja, oleh karena itu mereka harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan bergaulnya. Sikap pembawaan remaja membawa konsekuensi bahwa remaja harus bisa mengadakan penyesuain diri sehingga bisa diterima oleh teman sebayanya.

Dalam hal berbusana di sekolah remaja sekarang kurang memperhatikan serta mentaati peraturan-peraturan yang ada di sekolah, di SMP Negeri 2 Pandak siswa diwajibkan memakai baju yang rapi (baju yang disetrika), sepatu hitam, ikat pinggang, kaos kaki putih pada hari senin-kamis dan hitam pada hari jumat dan sabtu, rambut pendek bagi siswa putra dan bagi siswi perempuan dilarang memakai aksesoris atau perhiasan yang terlalu berlebihan. Tidak sedikit siswa dan siswi yang melanggar aturan-aturan tersebut, misalnya dari sepatu mereka memakai sepatu warna-warni ke sekolah dan rambut siswa putra yang cenderung panjang lebih dari 3cm, siswi perempuan yang memakai aksesoris terlalu berlebihan, misalnya memakai bros atau gelang dan cincin yang terlalu mencolok.

Pihak sekolah telah memberikan sanksi poin bagi siswa yang melanggar aturan tersebut, bahkan guru akan menyita aksesoris dan sepatu siswa jika kedapatan memakai di lingkungan sekolah. Pergaulan teman sebaya yang mempengaruhi siswa untuk

berpenampilan yang sama dengan temannya, jika mereka tidak berpenampilan sama mereka akan di anggap kuper (kurang pergaulan). Siswa-siswi akan merasa tidak percaya diri jika mereka tidak menyamakan dengan kelompok teman sebayanya, meskipun hal tersebut melanggar peraturan sekolah. Karena rasa pertemanan dan gengsi lebih besar meskipun mereka akan terkena sanksi dari sekolah tersebut. Adanya pengaruh dari kelompok teman sebaya akan membuat remaja lebih mengikuti gaya dalam berbusana sesuai dengan yang mereka telah disepakati dari pada mematuhi aturan-aturan sekolah yang harus mereka patuhi bukan untuk dilanggar.

Tidak sedikit dari kelompok teman sebaya siswa-siswi yang memakai busana dan berpenampilan sesuai dengan aturan yang ada, mereka beranggapan bahwa penampilan yang terlalu mencolok dan tidak mentaati peraturan akan merugikan siswa-siswi tersebut. Mereka beranggapan bahwa sekolah adalah tempat untuk bergaulan dengan teman sebaya dalam berlomba-lomba menuntut ilmu, dan penampilan berbusana hanya sebagai penunjang dengan kelompok teman sebayanya. Mereka cenderung lebih mementingkan nilai yang bagus dan berprestasi dibidang akademik dibandingkan berprestasi dibidang penampilan tetapi melanggar peraturan sekolah.

Dari berbagai uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan penampilan

berbusana siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pandak tahun ajaran 2015/2016.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah pada proposal ini adalah :

1. Apakah penampilan berbusana mempengaruhi pergaulan siswa?
2. Apakah teman sebaya mempengaruhi siswa dalam berpenampilan?
3. Apakah terdapat siswa-siswi yang dikucilkan akibat penampilan yang tidak sama dengan kelompok teman sebaya ?
4. Apakah penampilan berbusana dan pergaulan teman sebaya berpengaruh pada prestasi siswa ?
5. Adakah hubungan penampilan berbusana dengan pergaulan teman sebaya ?

C. PEMBATAAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah dan keterbatasan kemampuan peneliti, peneliti membatasi permasalahan hanya pada pergaulan teman sebaya dengan penampilan berbusana.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan apakah ada hubungan antara pergaulan

teman sebaya dengan penampilan berbusana siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pandak tahun ajaran 2015/2016?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berkaitan dengan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan penampilan berbusana siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pandak tahun ajaran 2015/2016.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis, meliputi memberi sumbangan pada ilmu Bimbingan dan Konseling sosial.
2. Manfaat Praktis, meliputi bagi pembimbing diharapkan dapat membantu meningkatkan dalam memberikan layanan program Bimbingan dan Konseling, khususnya bimbingan sosial.